

Perancangan Buku Ilustrasi Panduan 16 Tipe Kepribadian dan Bidang Pekerjaannya Untuk Murid SMA

Theopistus Kevin Krisna Yoga¹, Margana², Anang Tri Wahyudi³

Desain Komunikasi Visual, Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Siwalankerto 121-131, Surabaya
Email: kevinkyoga@gmail.com

Abstrak

Banyak mahasiswa di Indonesia yang merasa salah dalam memilih program studinya. Sebanyak 87% mahasiswa mengakui hal tersebut, dan fenomena ini bisa memicu tumbuhnya angka pengangguran. Agar kejadian ini tidak terulang, para siswa SMA diharapkan tahu lebih dini ingin berkarir atau menekuni bidang apa. Untuk mengetahui program studi atau bidang yang siswa ingin tekuni, ada baiknya jika mereka tahu kepribadian apa yang dimilikinya, karena kepribadian dan karir sangat erat kaitannya. Teori kepribadian Myers-Briggs banyak dipakai untuk mencari tahu karir apa yang cocok dengan seseorang. Teori ini dapat membantu siswa mencari tahu karir apa yang cocok dengan kepribadian mereka. Maka dari itu, teori ini dikemas ke dalam sebuah buku ilustrasi agar terlihat menarik bagi murid SMA dan membantu siswa menentukan pilihan program studi atau pendidikan yang akan diambilnya.

Kata kunci: Buku, Buku Ilustrasi, 16 Tipe Kepribadian.

Abstract

Title: *Designing Illustrated Guide Book of 16 Personalities Types and Its Profession for High School Student*

Many of college students in Indonesia that feels they're in a wrong study program, at least 87% college student felt that way and this phenomenon could increase the number of unemployment. This issue should not be repeated, students in advance, are encouraged to know which study program or discipline they want to learn, but before that, they should know their personality first, because personality and career have a strong connection. Most used personality theory to find out which career is suitable for a person is Myers-Briggs' theory. This theory could help student to understand which careers fits their personality. Therefore, this theory is presented as an illustrated book, so it looks appealing to high school students and helps them to determine which course or study program they should take.

Keywords: *Book, Illustrated Book, 16 Personalities Types.*

Pendahuluan

Manusia pada umumnya memiliki dua kepribadian, *extrovert* dan *introvert*. Kedua istilah tersebut pertama kali dipopulerkan oleh Carl Jung pada tahun 1921, yang merupakan psikiater asal Swiss. Menurut Naomi, Alan, dan Nadeen, (2009) *extrovert* dan *introvert* adalah cara seseorang mengarahkan energi dan mengisi ulang energi tersebut. Perilaku *extrovert* cenderung mengisi energi mereka dengan bersosialisasi dan beraktivitas. Mereka berpikir secara efektif ketika ada berinteraksi dengan sekitarnya. Kurangnya aktivitas bersama orang lain membuat energi mereka habis dan terasa melelahkan. Berlawanan dengan perilaku *introvert*, mereka senang berpikir dan melakukan refleksi untuk mengisi ulang

energi mereka. Orang *introvert* suka mengkaji ulang pikiran-pikiran mereka, dan selalu berpikir panjang sebelum mengutarakan pendapat mereka. Terlalu banyak aktivitas sosial membuat orang *introvert* cepat lelah (Naomi, Alan, & Nadeen, 2009)

Myers-Briggs mengembangkan teori Carl Jung dengan mengelompokkan sifat manusia menjadi 16 tipe kepribadian. 16 kepribadian ini memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Tipe-tipe kepribadian ini merupakan kombinasi dari *introversi*, *extraversi*, *intuisi*, *sensing*, *thinking*, *feeling*, *judging*, *perception*, yang membentuk empat kode huruf dengan total 16 tipe. Tipe-tipe kepribadian ini biasa disingkat menjadi INTP, ENTJ, ENFP, dan lain sebagainya. Isabel Briggs Myers berpendapat

bahwa setiap tipe bisa dikembangkan dengan baik dalam usia berapapun, jika individu tersebut peduli dan mengerti akan potensinya sendiri serta menggunakannya sebaik mungkin (*MBTI® Basics*, n.d.).

Menurut survei *Integrity Development Flexibility* (IDF) yang dilakukan oleh Irene Guntur, M.Psi., Psi., CGA, sebanyak 87 persen mahasiswa di Indonesia salah memilih program studi. Beliau juga berpendapat bahwa salah jurusan bisa memicu pada pengangguran, dan agar pengangguran tidak bertambah, diharapkan tidak ada lagi mahasiswa yang salah memilih program studi (Harahap, 2014, para. 2-3).

Pada sebuah acara *talkshow* yang diadakan oleh Dove dengan tema “*Do You Love Your Job*”, Erwin Parengkuan (2011) mengatakan bahwa dengan mengenali tipe kepribadian, seseorang bisa menemukan pekerjaan yang sesuai dan bisa menyocokkan pekerjaan seseorang dengan kepribadiannya (“Cintai Pekerjaan dengan Mengenali Kepribadian”, 2011, Februari).

Mengenali diri memang menjadi urusan penting yang berdampak luas. Dengan memahami kepribadian, seseorang bisa mengarahkan diri sendiri dalam memilih atau menjalani karier dan pekerjaannya ini. Tentunya seseorang akan lebih menyintai pekerjaan atau karier jika didasari oleh minat dan kesesuaian dengan kepribadian seseorang. Jangan heran jika ada orang merasa bosan dan tak berkembang dalam suatu pekerjaan, lantaran apa yang dikerjakannya tak sejalan dengan karakter diri. Meski bukan berarti seseorang harus meninggalkan pekerjaan karena tak sesuai dengan kepribadian. (“Cintai Pekerjaan dengan Mengenali Kepribadian”, 2011, Februari)

Berdasarkan masalah tersebut, perlu adanya bimbingan kepada para siswa SMA dengan memberi informasi tentang profesi-profesi yang ada di dunia kerja, agar mereka tahu apa saja pekerjaan yang ada dan cocok dengan kepribadian yang mereka miliki. Untuk itu diperlukan sebuah buku yang memperkenalkan segala jenis karir profesional menurut 16 tipe kepribadian menurut teori Myers-Briggs. Untuk mengetahui sifat yang dimiliki seseorang, diperlukan tes kepribadian berdasarkan indikator Myers-Briggs atau dikenal dengan istilah MBTI (*Myers-Briggs Type Indicator*).

Teori ini dipakai karena keterkaitannya dengan karir profesional sangat erat. Setiap orang memiliki cara berpikir dan berperilaku, dan seringkali seseorang memiliki cara pikir yang berbeda jika ditempatkan pada lingkungan kerja dibandingkan dengan lingkungan rumah. Selain itu, indikator Myers-Briggs ini juga berdasarkan hasil riset dari teori kepribadian yang dikemukakan Carl Jung.

Instrumen MBTI menggunakan empat dikotomi untuk mengidentifikasi preferensi, yang selanjutnya dikombinasikan menjadi satu tipe kepribadian. Ekstrovert dan introvert berbicara mengenai cara individu mengisi ulang energi mereka. *Sensing* dan *intuition* berbicara bagaimana seseorang menangkap sebuah informasi. *Thinking* dan *feeling* berbicara cara seseorang mengambil keputusan. *Judging* dan *perceiving* berbicara bagaimana seseorang menghadapi lingkungan luarnya. Empat dikotomi tersebut akan membentuk empat kode huruf yang menggambarkan kepribadian seseorang. (Prem, 2007, p. 7)

Sebelumnya sudah ada beberapa buku yang membahas tentang kepribadian seseorang disertai tes untuk membantu pembaca mengevaluasi dirinya sendiri. Alasan dibuatnya buku panduan ini karena buku merupakan media yang baik dalam menyampaikan banyak informasi, sehingga cocok untuk menyampaikan segala sesuatu tentang tipe-tipe kepribadian, keunikannya, pekerjaan yang cocok dan program studi yang sesuai. Menurut Dmytro Nesterov, penggunaan ilustrasi juga berguna untuk menyampaikan pesan yang sulit disampaikan secara lisan, karena otak manusia lebih cepat menangkap informasi yang disajikan secara visual dan tertanam lebih lama dalam ingatan (Nesterov, n.d. para. 2).

Dengan membuat buku panduan ini, diharapkan siswa dapat mengerti tipe kepribadian yang dimiliki dan bidang yang cocok dengan kepribadian tersebut. Memilih program studi yang sesuai dengan kepribadian siswa akan sangat membantu untuk memulai karir kedepan nanti.

Metode Penelitian

Data Primer

Data diperoleh melalui, wawancara dengan beberapa siswa kelas 10-12, psikolog, dan orang tua murid, serta membagikan angket kepada murid SMA kelas 10-12 di Surabaya.

Data Sekunder

Data-data pendukung berupa buku, artikel dari internet, majalah, dan surat kabar yang berkaitan dengan program studi universitas, dan 16 tipe kepribadian.

Metode Pengumpulan Data

Dalam perancangan ini membutuhkan berbagai data yang diperoleh melalui:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa siswa SMA di Surabaya, orang tua murid, dan psikolog.

b. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mencari informasi - informasi yang didapat lewat media cetak berupa buku dan literatur - literatur, yang berisi teori-teori serta data yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

Teknik Cara Pembuatan Ilustrasi

Menurut Caplin, Banks, dan Holmes (2003), ilustrasi digital dibagi menjadi tiga kategori teknik utama yaitu *bitmap* (yang dikenal juga dengan melukis/*painting*), *vector* (disebut juga menggambar/*drawing*), dan model 3D. Meskipun hasil akhir ketiga teknik di atas sangat mirip, tetapi ketiganya merupakan tiga disiplin yang berbeda.

Perancangan buku ilustrasi ini menggunakan teknik *vector* menggunakan *software* Adobe Illustrator.

Kriteria Ilustrasi yang Baik

Gambar ilustrasi yang baik adalah “ilustrasi yang dapat merangsang dan membantu pembaca untuk berimajinasi tentang cerita, ilustrasi sangat membantu mengembangkan imajinasi dalam memahami narasi” (Purnomo et al., 2014, p. 21).

Pembahasan

Banyaknya mahasiswa yang merasa salah program studi dapat memicu tumbuhnya angka pengangguran. Supaya hal ini tidak terulang, para siswa SMA yang masih bingung dengan pilihan pendidikan atau program studi pada tingkat selanjutnya, bisa mencari tahu karir apa yang cocok dengan kepribadian mereka. Pada sebuah acara *talkshow* yang diadakan oleh Dove dengan tema “*Do You Love Your Job*”, Erwin Parengkuan mengatakan bahwa dengan mengenali tipe kepribadian, seseorang bisa menemukan pekerjaan yang sesuai dan bisa menyocokkan pekerjaan seseorang dengan kepribadiannya. Teori kepribadian yang dipakai merupakan teori milik Myers-Briggs. Teori ini dipakai karena keterkaitannya dengan karir profesional sangat erat. Setiap orang memiliki cara berpikir dan berperilaku, dan seringkali seseorang memiliki cara pikir yang berbeda jika ditempatkan pada lingkungan kerja dibandingkan dengan lingkungan rumah. Selain itu, teori Myers-Briggs ini juga berdasarkan hasil riset dari teori kepribadian yang dikemukakan Carl Jung.

Fungsi dan Peranan Kepribadian Dalam Kehidupan Sosial

Menurut Myers dan Peter B. Myers (1995), fungsi dari mengetahui teori kepribadian adalah untuk memperkirakan perbedaan kepribadian secara spesifik

pada setiap orang dan bisa mengatasi setiap perbedaan dengan cara yang konstruktif.

Perbedaan Dasar Kepribadian

Myers dan Peter B. Myers (1995) mengatakan yang membuat tiap individu memiliki kepribadian yang berbeda adalah cara seseorang menggunakan pikiran dan cara seseorang membuat keputusan. *Perceiving*, adalah kepekaan seseorang terhadap rangsangan luar. *Judging*, adalah proses membuat kesimpulan dari rangsangan yang diterimanya. Maka dari itu, membedakan perilaku seseorang berdasarkan persepsi atau penilaian dinilai masuk akal dan menghasilkan banyak tipe kepribadian.

Dua tipe *perceiving*

Perbedaan cara manusia melakukan *perceiving* (pengertian) nampak terlihat jelas. Saat manusia suka merasakan sesuatu dengan inderanya, manusia tersebut lebih tertarik dengan apa yang ada disekitarnya, dan jarang meluangkan waktu untuk mengeksplorasi ide terhadap lingkungan sekitarnya. Manusia yang lebih suka menggunakan intuisinya, lebih tertarik untuk memikirkan kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi dari sekitarnya daripada hanya merasakan sekitarnya dengan panca inderanya. Proses *perceiving* tersebut, jika dilatih secara terus menerus, akan semakin terkontrol dan diandalkan. Proses ini dinamakan preferensi SN: S untuk *sensing* dan N untuk *intuition* (Myers & Peter B. Myers, 1995).

Dua cara *judging*

Perbedaan mendasar dalam mengambil keputusan muncul dari perbedaan cara membuat kesimpulan. Cara pertama adalah dengan menggunakan pikiran, di mana logika berperan dominan. Kedua, dengan menggunakan perasaan, dengan mengapresiasi nilai-nilai subjektif. Banyak orang mengakui beberapa dari mereka mengambil keputusan berdasarkan logika dan ada juga yang berdasarkan perasaan, dan dua proses tersebut menunjukkan hasil yang berbeda.

Maka dari itu, seorang anak yang lebih suka menggunakan logika akan berbeda perkembangannya dengan seorang anak yang lebih suka menggunakan perasaannya, meskipun kedua anak tersebut mempunyai cara pengamatan (*perceiving*) yang sama dan memiliki persepsi yang sama. Dua-duanya akan efektif pada aktivitas yang membutuhkan proses penilaian tersendiri. Cara-cara ini disebut preferensi TF: T untuk *thinking* dan F untuk *feeling* (Myers & Peter B. Myers, 1995).

Preferensi *extraversion-introversion*

Perhatian *introvert* ada pada dunia batin yang terdiri atas konsep dan ide, sedangkan *extravert* lebih terlibat pada dunia luar dan manusia. Hal ini bukan berarti seseorang hanya terbatas kepada dunia batin atau dunia luarnya saja. *Introvert* yang baik bisa

berhubungan dengan dunia luarnya pada situasi tertentu, namun mereka bekerja lebih baik dalam pikiran mereka sendiri. *Extravert* bekerja secara efektif dengan pemikirannya sendiri, namun mereka bekerja secara maksimal dengan tindakan. Preferensi EI (*extraversion* dan *introversion*) berdiri terpisah dari preferensi SN dan TF. *Extravert* dan *introvert* bisa memiliki empat kombinasi persepsi dan penilaian (*perceiving* dan *judgement*). Orang *extravert* lebih suka mengkomunikasikan dan mengaplikasikan inspirasi mereka secara nyata. Wawasan *extravert* lebih luas, sedangkan *introvert* lebih dalam (Myers & Peter B. Myers, 1995).

Deskripsi 16 tipe kepribadian

16 tipe kepribadian ini merupakan kombinasi dari preferensi yang sudah ada.

a. ESTJ: Pemikir *extravert* didukung dengan rasa (*sensing*)

Kepribadian ESTJ melihat dunia di sekitar mereka lebih dengan rasa daripada intuisi. Mereka lebih tertarik terhadap realita yang dirasakan melalui panca indera sehingga tipe ini lebih apa adanya dan praktis, mudah memahami dan mengingat fakta, tahan terhadap rutinitas, terampil dengan hal-hal mekanik, realistis, dan perhatian dengan sekitarnya. Rasa ingin tahu dari orang ESTJ dipicu oleh hal-hal baru yang menarik terhadap rasa mereka-benda baru, teknologi atau penemuan baru, aktivitas fisik, bertemu orang baru, rumah baru, makanan baru, dan pemandangan baru. Hal-hal baru yang tidak bisa ditangkap oleh indera mereka-ide abstrak dan teori-terasa tidak begitu nyata dan tidak mudah untuk diterima.

Kepribadian ESTJ memecahkan masalah berdasarkan pengalaman. Mereka suka bekerja di mana mereka bisa melihat hasil yang cepat dan nyata. Mereka punya bakat alami di bidang bisnis, industri, produksi, dan konstruksi (Myers & Peter B. Myers, 1995).

b. ENTJ: Pemikir *extravert* didukung dengan intuisi
Orang dengan tipe ENTJ melihat dunia dengan intuisinya, sehingga mereka lebih tertarik pada kemungkinan yang bisa muncul dari apa yang sudah ada, nyata, dan diketahui saat itu. Intuisi mereka meningkatkan minat mereka terhadap intelektual mereka, rasa ingin tahu terhadap ide baru (baik itu berguna secara langsung atau tidak), toleransi terhadap teori baru, mencoba permasalahan yang rumit, wawasan, visi, dan perhatian akan peluang jangka panjang. ENTJ jarang bekerja pada pekerjaan yang tidak menggunakan intuisi. Mereka perlu permasalahan untuk dipecahkan dan ahli dalam menemukan solusi baru. Perhatian mereka ada pada gambaran besar pada suatu permasalahan, bukan pada detil dan fakta-fakta (Myers & Peter B. Myers, 1995).

c. ISTP: Pemikir *introvert* didukung oleh rasa (*sensing*)

Orang ISTP memiliki minat terhadap ilmu praktik sains dan sains terapan, terutama dalam bidang mekanik. Rasa mereka menunjang mereka dalam memahami benda yang berwujud, seperti cara benda tersebut bekerja, apa yang bisa dilakukan dengan benda tersebut dan tidak bisa dilakukan. Orang-orang dengan tipe seperti ini biasanya terampil dengan tangannya, dan merupakan aset dalam ilmu sains. Kapasitas mereka dalam menggunakan rasa untuk memahami fakta dan detil akan berguna dalam bidang ekonomi, sebagai analis sekuritas, atau sebagai analis pasar dan penjualan pada bisnis dan industry, secara singkat bekerja yang berhubungan dengan statistik dalam semua bidang (Myers & Peter B. Myers, 1995).

d. INTP: Pemikir *introvert* didukung oleh intuisi

Orang-orang dengan tipe INTP merupakan sarjana, teoretikus, dan cendekiawan dalam bidang sains, matematika, ekonomi, dan filosofi. INTP dianggap tipe paling intelektual dari semua tipe kepribadian yang ada. Intuisi yang mereka gunakan memberikan pengetahuan yang lebih dalam. Mereka mempunyai rasa ingin tahu yang dalam, cepat dalam memahami sesuatu, dan bisa melihat kemungkinan lain dimana logika belum bisa menjangkaunya. Orang dengan kepribadian INTP terbiasa dengan riset dan menyerap pengetahuan baru. Mereka lebih tertarik dalam meneliti masalah dan mencari solusi. Banyak dari tipe ini bekerja sebagai pengajar, terutama pada tingkat perguruan tinggi. Namun orang INTP biasanya sulit dalam berkomunikasi, terutama saat mengajar. Orang INTP biasanya jarang berada di luar lingkungan akademik (Myers & Peter B. Myers, 1995).

e. ESFJ: Perasa *extravert* didukung oleh rasa (*sensing*)
Kepribadian ESFJ cenderung apa adanya, praktis, konvensional, banyak bercakap dan tertarik untuk memiliki rumah yang asri, dan segala sesuatu yang bisa menghiasi tempat tinggal. ESFJ perhatian dengan pengalaman langsung, pengalaman pribadi, teman atau rekan, bahkan pengalaman yang dibagikan orang asing (Myers & Peter B. Myers, 1995).

Berdasarkan penelitian pada tahun 1965 oleh Harold Grant, ESFJ merupakan tipe yang melayani sesamanya, dan merupakan karakter istimewa dalam sebuah pekerjaan. Kepedulian dan kecintaan mereka terhadap kondisi kesehatan fisik membuat mereka bekerja dalam bidang kesehatan, biasanya sebagai perawat, di mana mereka memberikan kehangatan dan kenyamanan dari diri mereka sendiri (Myers & Peter B. Myers, 1995).

Bahkan dalam pekerjaan kantor, perasaan mereka berperan sangat penting, dan mampu menanamkan rasa sosial mereka pada semua pekerjaan. ESFJ paling mampu membuat penyesuaian terhadap rutinitas. Mereka tidak seberapa peduli akan jenis pekerjaan yang mereka kerjakan selama pekerjaan tersebut memperbolehkan mereka untuk berinteraksi dengan

sesamanya, dan bekerja dalam lingkungan yang ramah (Myers & Peter B. Myers, 1995).

f. ENFJ: Perasa *extravert* didukung oleh intuisi. Kepribadian ENFJ cenderung memiliki rasa ingin tahu terhadap gagasan baru, mencoba buku-buku baru, dan pada umumnya berminat terhadap dunia pendidikan. ENFJ biasanya pandai dalam mengekspresikan dirinya, dan sering digunakan dalam berbicara di depan penonton daripada dalam tulisan. Tipe ENFJ bisa ditempatkan di banyak bidang, misalnya sebagai pengajar, pemuka agama, konsultan karir, dan psikiater (Myers & Peter B. Myers, 1995).

g. ISFP: Perasa *introvert* didukung oleh rasa (*sensing*). Kepribadian ISFP merupakan salah satu dari dua tipe, dari keenam belas tipe yang ada yang menyukai praktik medis umum, mereka juga unggul dalam keterampilan tangan. Mereka memiliki kecintaan pada alam dan simpati pada hewan. Mereka kurang pandai dalam berbicara dibandingkan dengan INFP, dan pekerjaan tangan mereka umumnya lebih baik dari pada perkataan mereka. Orang ISFP cocok dengan pekerjaan yang membutuhkan kesetiaan dan kemampuan adaptasi yang sangat tinggi, seperti perawat medis yang berkunjung ke rumah, di mana situasinya tidak memiliki standar dan harus mengerti betul situasi yang dihadapinya. ISFP selalu merendahkan dirinya sendiri dan bisa dibilang tipe yang sederhana (Myers & Peter B. Myers, 1995).

h. INFP: Perasa *introvert* didukung oleh intuisi. Orang dengan kepribadian INFP unggul dalam bidang yang berhubungan dengan manusia, seperti konseling, mengajar, literatur, seni, sains, riset, dan psikologi. INFP biasanya memiliki bakat dalam literatur. Kecenderungan bakat dalam literatur ini ditunjukkan dalam kombinasi intuisi dan perasaan (NF). Intuisi menyediakan imajinasi dan pengetahuan, perasaan membuat orang tersebut terdorong untuk mengutarakan dan membagikan pemikirannya. Seharusnya semua tipe yang memiliki kombinasi NF punya bakat dalam literatur, namun kenyataannya orang dengan tipe ENFJ, ENFP, dan INFJ melakukannya dengan berbicara. INFP sangatlah penyendiri sehingga seringkali mereka suka menuliskan sesuatu untuk mengungkapkan perasaannya tanpa harus berhubungan langsung dengan orang lain (Myers & Peter B. Myers, 1995).

i. ESTP: Pengindera (*sensing*) *extravert* didukung oleh pemikiran. Orang dengan kepribadian ESTP membuat keputusan berdasarkan pemikirannya daripada perasaannya, maka dari itu mereka lebih sadar akan konsekuensi logis dari tindakan dan keputusan mereka. Berpikir membuat ESTP unggul dalam memahami prinsip dasar, membantu dalam matematika dan teori, dan memudahkan mereka untuk menjadi pribadi yang tangguh jika situasi mengharuskan mereka untuk menjadi tangguh. Dalam menyelesaikan masalah

mekanik dan masalah konkret, mereka tergolong kuat dan praktis, juga menghindari segala sesuatu yang rumit. ESTP lebih suka tindakan daripada percakapan, jika permasalahan yang dihadapi jelas, mereka akan menjadi lebih efektif dalam menyelesaikannya (Myers & Peter B. Myers, 1995).

j. ESFP: Pengindera (*sensing*) *extravert* didukung oleh perasaan. Tipe ESFP lebih mengutamakan perasaannya daripada pemikirannya. Biasanya orang-orang ini terlihat saat SMA karena dicap sebagai orang paling ramah di kelasnya. Perasaan mereka juga membantu mereka dalam membuat penilaian yang bersifat artistik, namun tidak membantu dalam membuat analisis (Myers & Peter B. Myers, 1995).

k. ISTJ: Pengindera *introvert* didukung oleh pemikiran. Tipe ISTJ berpaku kepada logika, analisa, dan ketegasan. Dengan adanya peran ekstrovert yang cukup dalam diri orang ISTJ, mereka bisa menjadi seorang eksekutif. Mereka bisa melihat kelalaian atau kekurangan yang orang lain tidak lihat. Semua harus terlihat jelas dimata ISTJ, mereka tidak membiarkan satu hal pun meleset dari pandangan mereka. Tipe ini cocok sebagai akuntan. Orang ISTJ dengan senang hati memberikan bantuan jika diperlukan, namun logika mereka melawan segala tuntutan untuk melakukan sesuatu yang tidak masuk akal. Pada umumnya orang ISTJ memiliki kesulitan untuk memahami keperluan orang lain yang bertentangan dengan akal mereka, tetapi jika dijelaskan terlebih dulu permasalahan yang akan dihadapi, mereka dengan senang hati akan membantu, meskipun permasalahan tersebut masih tidak masuk pada logika mereka. Orang ISTJ merupakan karakter yang sangat kritis terhadap kecerobohan atau kurang jelasnya tujuan orang lain yang dibantunya, sehingga seringkali mereka secara tidak sengaja menghabiskan tenaga berlebih untuk membantu orang lain (Myers & Peter B. Myers, 1995).

l. ISFJ: Pengindera *introvert* didukung oleh perasaan. ISFJ sangat menghargai loyalitas, pertimbangan, dan kesejahteraan umum. Tipe ini merupakan tipe yang terbaik untuk bekerja sebagai seorang dokter. Penggunaan perasaan biasa digunakan terhadap pasien, agar dapat memberikan kehangatan dan kepercayaan yang dibutuhkan oleh pasien. Cara mereka untuk mencari gejala dan membuat diagnosa didukung dari penggunaan indera mereka yang kuat dan membantu ISFJ dalam membuat kesimpulan yang akurat, selain itu mereka juga baik dalam mengingat sesuatu (Myers & Peter B. Myers, 1995).

m. ENTP: Intuisi *extravert* didukung oleh pemikiran. Tipe ENTP cenderung mandiri, analitis, adil dalam menjaga hubungannya dengan orang lain, dan mereka cukup pintar untuk mempertimbangkan bagaimana orang lain dapat mempengaruhi pekerjaannya

daripada bagaimana pekerjaannya dapat mempengaruhi seseorang. Mereka bisa bekerja sebagai *investor*, ilmuwan, promotor, atau segala sesuatu yang mereka sukai (Myers & Peter B. Myers, 1995).

n. ENFP: Intuisi *extravert* didukung oleh perasaan Tipe ENFP lebih terlihat antusias daripada ENTP, mereka juga terlihat lebih perhatian terhadap manusia dan pintar dalam menangani mereka. ENFP tertarik pada konseling, di mana mereka dihadapkan dengan orang baru dan permasalahan baru untuk mereka pecahkan. Mereka bisa bekerja menjadi pengajar, ilmuwan, seniman, orang periklanan, atau pedagang (Myers & Peter B. Myers, 1995).

o. INTJ: Intuisi *introvert* didukung oleh pemikiran Tipe INTJ merupakan tipe yang paling mandiri di antara keenam belas tipe yang ada. Apapun bidang yang mereka jalani, INTJ cenderung menjadi inovator. Intuisi membuat mereka memiliki imajinasi yang baik dan mempunyai pandangan yang sangat bebas akan kemungkinan yang bisa terjadi. INTJ cenderung mengatur diri mereka sendiri terhadap pekerjaan yang sedang dijalani. Mereka tidak bisa terus menerus mengatur sesuatu yang sama berulang kali, dan sesuatu yang sudah jadi tidak membuat mereka tertarik. Mereka memerlukan tugas dengan masalah yang lebih rumit dan lebih besar untuk mengembangkan diri mereka. Minat mereka dalam bidang teknik membuat mereka cenderung bekerja sebagai ilmuwan, penemu, dan perancang mesin. Mereka juga baik dalam matematika, namun bukan matematika murni seperti orang INTP. INTJ baik dalam hal memikirkan masalah dan terlihat lebih baik ketika mengerjakan masalah tersebut daripada orang INTP. INTJ bisa menyelesaikan masalah namun lebih tertarik jika masalah yang dipecahkan sangat rumit. Dalam kondisi yang baik, INTJ mempunyai kecenderungan untuk mengabaikan perasaan orang lain. Menggunakan sikap kritis dalam sebuah relasi dapat memberikan dampak buruk bagi hubungan di sekitar mereka. Orang INTJ sebaiknya menggunakan sikap kritisnya terhadap masalah yang tidak bersifat pribadi, dan perasaan mereka pada relasi dengan orang lain (Myers & Peter B. Myers, 1995).

p. INFJ: Intuisi *introvert* didukung oleh perasaan Secara alami, INFJ peduli akan relasi diri mereka dengan orang lain, dan terkadang terlihat seperti orang *extravert*. Sifat individualis dari orang INFJ seringkali tidak begitu nampak, bukan karena dunia batin mereka tidak begitu menarik bagi INFJ, namun karena mereka begitu menghargai keharmonisan yang ingin mereka jaga (Myers & Peter B. Myers, 1995).

Konsep Kreatif

Tujuan perancangan buku ilustrasi ini adalah untuk membantu siswa-siswi SMA mengenal kepribadian

mereka menurut teori Myers-Briggs dan mencocokkannya dengan karir yang sesuai beserta program studi atau jalur pendidikan lain yang harus ditempuh, sehingga siswa-siswi ini bisa menetapkan karir yang ingin dijalannya nanti.

Target *audience*-nya adalah siswa-siswi SMA berusia 16-18 tahun, SES C1-A, yang suka *nongkrong* dengan teman-temannya, aktif dengan media sosial, aktif di kegiatan sekolah, *up to date*, punya kelompok sendiri, ingin memberi yang terbaik untuk orang tuanya, dan peduli akan masa depannya.

Format dan ukuran buku ilustrasi ini berbentuk persegi panjang dengan format *landscape* berukuran 25x20 cm. Dibatasi sedemikian rupa agar buku tersebut mudah untuk dibawa dan dibaca bersama.

Gaya visual/grafis setiap karakter kepribadian akan disajikan dengan gaya semi 3D yang ditampilkan dari teknik pewarnaan. Layout buku mengadopsi gaya visual *memphis*. Gaya visual ini dapat dilihat pada pemilihan ornamen dan warna.

Layout yang dipakai mengadopsi gaya kartun Beni dan Mice digabung dengan *tone* warna gaya desain *memphis* agar memberikan kesan yang tidak kaku.

Jenis huruf yang digunakan untuk judul buku, judul bab, dan teks pada bacaan.

Nexa Bold
ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTU-
VWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890!@#\$%^&*()-_+=~[]{}|:;
,./?<>

AMATIC BOLD
ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTU VWXYZ
ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTU VWXYZ
1234567890!@#\$%&*()-_+=~[]{}|:;
,./?<>

Nexa Light
ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTU VWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890!@#\$%^&*()-_+=~[]{}|:;
,./?<>

Gambar 1. Typeface yang digunakan

Pada bagian *cover* depan buku akan ditampilkan 4 ilustrasi karakter dari 32 karakter yang sudah dibuat sebagai *teaser*. Sedangkan untuk bagian *cover* belakangnya akan dicantumkan sinopsis dari buku ilustrasi tersebut.

Finishing untuk buku ilustrasi ini akan dikerjakan dengan cara dijilid *softcover*. Untuk *cover*, menggunakan laminasi *doff*.

Program Kreatif

Buku ilustrasi ini memandu pembaca mengenal kepribadiannya dan menemukan karir serta jalur pendidikan yang cocok dengan kepribadiannya. Pada bagian pertama pembaca diberi pengenalan tentang teori kepribadian Myers-Briggs. Kemudian pembaca diajak mengevaluasi diri untuk menemukan empat kombinasi huruf yang membentuk satu kepribadian. Setelah evaluasi diri selesai, pembaca bisa melihat deskripsi tentang dirinya pada bab selanjutnya. Pada tiap kepribadian dicantumkan juga diagram tentang karir dan program studi yang sesuai.

Judul buku ilustrasi ini adalah *Kenali Kepribadian & Temukan Profesimu: Untuk Kamu yang Peduli Masa Depan*. Judul tersebut diambil untuk mengajak target *audience* menentukan masa depannya.

Buku ini menampilkan 32 ilustrasi yang menggambarkan profesi dari masing-masing 16 tipe kepribadian, satu pria dan satu wanita, agar tidak muncul persepsi bahwa salah satu kepribadian lebih cocok ke satu *gender* saja.

Pada akhir buku, ada sedikit nasihat untuk tidak membatasi diri dengan kepribadian yang dimiliki karena setiap manusia harus terus mengasah dirinya.

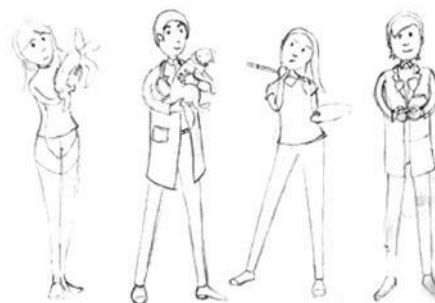
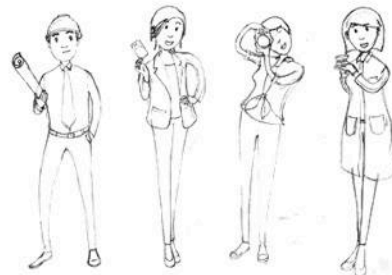
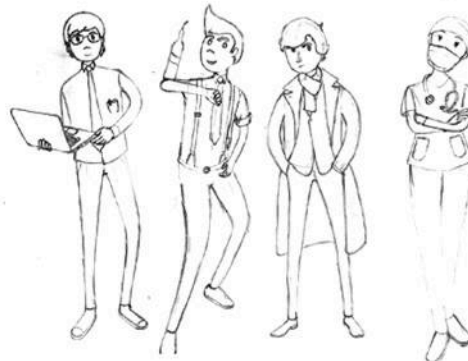
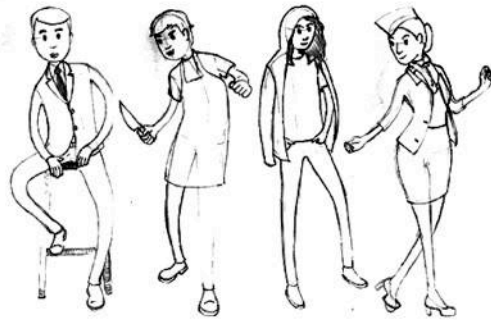
Sinopsis

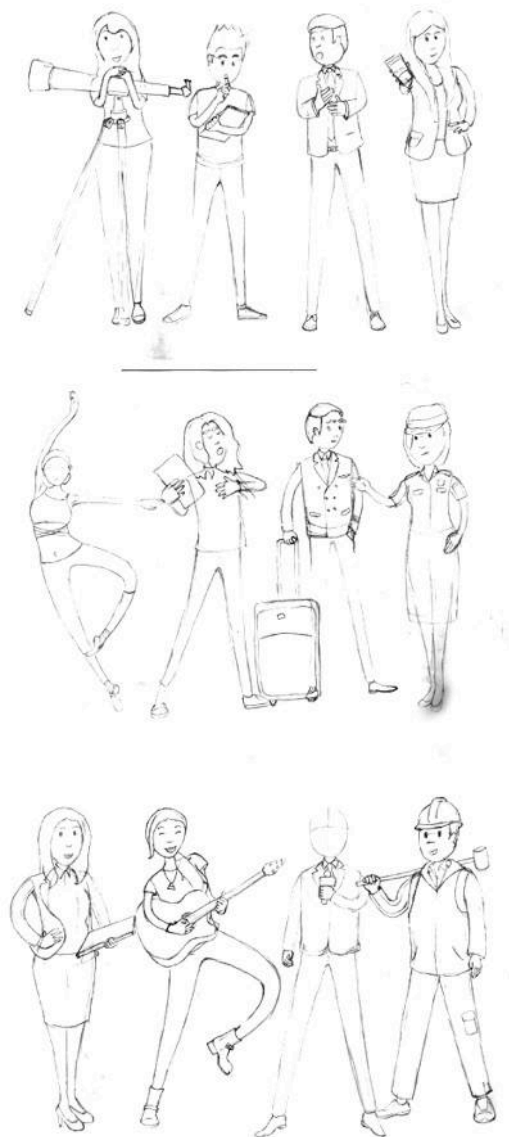
Masih pilih jurusan karena disuruh papa mama? atau karena gebetan, atau karena teman-teman? Sekarang ada alasan baru yang lebih masuk akal! Pilih jurusan karena karakter kamu. Yap, kamu ngga salah baca! Serius nih! Karakter orang yang macam-macam ternyata bisa jadi acuan menentukan karir di masa depan loh! Selain akurat karena berdasarkan hasil penelitian, pilih jurusan dan karir sesuai jurusan bisa memaksimalkan potensi dirimu. Dan... yang pasti anti galau! Mau bukti? Semua ada di satu buku aja! Yuk jangan lagi galau dan salah menentukan jurusan plus masa depanmu!

Proses Kreatif

Desain karakter untuk setiap kepribadian berdasarkan kepribadian yang dimilikinya dan profesi yang sesuai dengan kepribadian tersebut. Pose dan baju profesi

megambil dari internet, kemudian dibuat sketsa ilustrasi dengan gaya desain yang sudah ditentukan.





Gambar 2. Thumbnail 32 karakter

Setelah sketsa dibuat, langkah selanjutnya mengubah sketsa manual ke dalam format *digital*.





Gambar 3. Ilustrasi dalam bentuk *digital*

Final Desain



Gambar 4. Cover buku

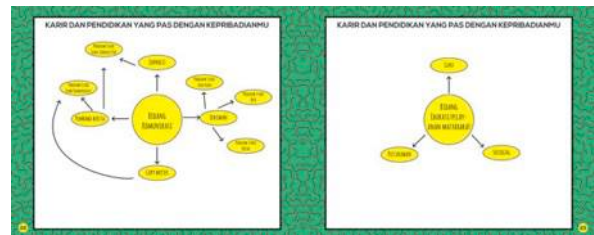
Hasil desain sampul buku yang dirancang



BAB 2: AYO KENALI DIRIMU



ENFJ



Gambar 5. Layout buku

Beberapa contoh desain *layout* pada isi buku



Gambar 6. Pembatas buku

Pembatas buku disertakan di dalam buku, menampilkan dua karakter.



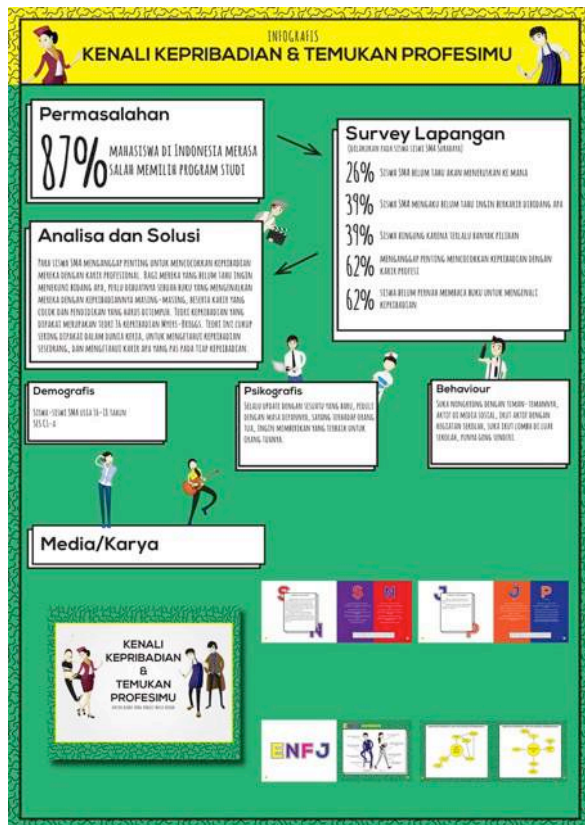
Gambar 7. Wobbler

Wobbler dipakai sebagai media promosi, dan diletakkan pada rak-rak buku untuk menarik perhatian pengunjung toko buku



Gambar 8. Poster promosi

Poster promosi berukuran A2, untuk mempublikasikan buku kepada *target market*



Gambar 9. Poster infografis
Poster infografis berisikan presentasi tugas akhir secara ringkas



Gambar 10. Notes Merchandise berupa notes untuk murid SMA



Gambar 11. Katalog
Katalog berisikan media-media promosi dan merchandise beserta penjelasan singkat tentang perancangan tugas akhir

Penutup

Kesimpulan

Banyaknya kasus mahasiswa yang merasa salah memilih program studi, diharapkan tidak terulang untuk angkatan-angkatan yang akan datang. Untuk mengurangi hal tersebut, para siswa perlu diberi pengetahuan akan karir yang cocok dengan kepribadian mereka, karena karir dan kepribadian sangat erat kaitannya. Siswa-siswa SMA banyak yang belum pernah membaca buku tentang kepribadian, dan ini membuat perancangan buku dirasa pas. Buku ini berisikan evaluasi diri agar siswa bisa menilai kepribadiannya sendiri, yang kemudian kepribadian tersebut dijelaskan pada bab-bab yang sudah disediakan. Pada bab tersebut mereka bisa melihat deskripsi kepribadian mereka secara umum. Disertakan juga diagram karir dan program studi agar mereka bisa menentukan bidang yang ingin ditekuni.

Saran

Beberapa saran untuk perancangan ini, antara lain:

- Perlunya ada inisiatif dari lembaga terkait untuk bisa membantu siswa SMA mendapatkan informasi tentang program studi dengan prospek karir yang

sesuai, sehingga kasus mahasiswa yang merasa salah program studi bisa berkurang.

- Memperbanyak desain karakter dan membuatnya sebagai bagian dalam infografis untuk perancangan buku selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Laporan Perancangan Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu ucapan terima kasih sebesar-besarnya diberikan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas penyertaan dan kasih karunia-Nya sehingga Laporan Perancangan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tepat waktu.
2. Drs. Margana, M.Sn. dan Anang Tri Wahyudi, S.Sn, M.Sn., selaku dosen pembimbing yang telah mengajar serta memberi kritik dan saran yang membangun selama pembuatan Laporan Perancangan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir.
3. Drs. Margana, M.Sn. dan Anang Tri Wahyudi, S.Sn, M.Sn., Obed Bima Wicandra, S.Sn., M.A., Listia Natadjaja, ST., MT., M.Des., selaku dosen penguji yang telah mengajar serta memberi kritik dan saran yang membangun selama sidang Laporan Perancangan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir.
4. Erwin Setiawan Wijaya, S.E, dan Bu Maya selaku guru dan pengajar pada SMA IPH yang telah mengizinkan, mempercayakan, dan membantu terwujudnya Perancangan Tugas Akhir ini.
5. Eunike Narulita, Perry Christian, Daniel Christian, dan Robertus Edo sebagai teman kerja bersama sampai terselesaikannya perancangan Tugas Akhir ini.
6. Didiek Budihardjo, M.A., M.M., selaku guru BP SMAN 17 sekaligus Ketua Ikatan Bimbingan dan Konseling Sekolah Provinsi Jawa Timur.
7. Keluarga yang telah membantu memberi semangat selama pembuatan Laporan Perancangan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir.
8. Teman-teman dari Kelompok 15: Harris, Alan, Roy, Sheila, Fanny, Yoven, Felix, dan Joshua yang telah berbagi suka dan duka dan saling bekerja sama walaupun memiliki kesibukan masing-masing sehingga dapat menyelesaikan Perancangan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak dan penulis berharap karya penelitian tugas akhir ini dapat memberi manfaat bafi semua pihak.

Daftar Referensi

Caplin, S., Banks, A., & Holmes, H. (2003). *The Complete Guide to Digital Illustration*. Cambridge: Ilex.

Dini (Ed). (2011, February 28). Cintai Pekerjaan dengan Mengenal Kepribadian. *Kompas Female*. Retrieved February 5, 2015 from <http://female.kompas.com/read/2011/02/28/10085225/cintai.pekerjaan.dengan.mengenal.kepribadian>

Harahap, R. F. (2014, February 25). Duh, 87% Mahasiswa Indonesia Salah Jurusan. *Okezone*. Retrieved February 9, 2015. from <http://news.okezone.com/read/2014/02/24/373/945961/duh-87-mahasiswa-indonesia-salah-jurusan>

MBTI Basics. (n.d.) Retrieved November 25, 2014, from <http://www.myersbriggs.org/my-mbti-personality-type/mbti-basics/>

Myers, P. B., & Myers, I. B. (1995). *Gifts Differing: Understanding Personality Type*. California: Davies-Black Publishing

Nesterov, D. (n.d.) Reasons Why You Need Illustrations. *W3IllustrationsTM*. Retrieved February 16, 2015 from <http://www.w3illustration.com/custom-illustrations/news/reasons-why-you-need-illustrations/52>

Prem, K. (2007). *Myers-Briggs Personality Type Indicator-MBTI*. Retrieved February 9, 2014, from https://www.aiaa.org/uploadedfiles/education_and_careers/career_center/presentation_archives/2007/mbti-2007.pdf

Quenk, N. L., Kaufman, A. S., & Kaufman, N. L. (2009). *Essentials of Myers-Briggs Type Indicator Assessment Second Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.